



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Laporan ini menjelaskan tentang perancangan visual dalam “video promosi bakso sehat bakso atom” untuk menampilkan produk yang representatif.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan metode kualitatif literatur, yaitu dengan melakukan studi dari buku sumber teori dan juga mempelajari latar belakang perusahaan yang penulis jadikan sebagai klien.

3.1.1. Latar Belakang Perusahaan

Latar belakang perusahaan Bakso Sehat Bakso Atom adalah untuk menyajikan makanan sehat bagi masyarakat Indonesia. Bakso merupakan makanan tradisional Indonesia. *CEO* Bakso Sehat Bakso Atom melihat banyak bakso yang ada di pasaran dibuat dengan cara yang tidak higienis dan ragam bakso yang dijual hampir semuanya sama.

Untuk itu berdirilah Bakso Sehat Bakso Atom yang bert-*tagline* : Sehat Berawal dari Makanan yang Sehat. Perusahaan ini mempunyai visi dan misi untuk membuat Bakso Sehat Bakso Atom menjadi makanan yang sehat untuk dikonsumsi sehari-hari dan memiliki beragam varian untuk kepuasan konsumen.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis dalam pembuatan video promosi ini adalah sebagai *director of photography*, yang bertanggung jawab atas perancangan visual dan juga peralatan *camera and lighting*.

3.1.3. Peralatan

Peralatan yang digunakan penulis untuk bekerja dalam pembuatan “video promosi bakso sehat bakso atom” dan mengumpulkan data adalah :

1. Kamera *Sony A7s*
2. Lensa *Canon EF 24-105mm F/4 IS USM*
3. Lensa *Canon EF 50mm F/1.8*
4. Liliput *A7S 4K Camera Assist 7" Field Monitor*
5. *Lighting CRI Bi-color 900 LED*, 3 buah
6. *Attanta Tripod TVT-224M*
7. *Attanta Slider SL-A 80*
8. Perangkat keras : *Desktop PC*
9. Perangkat lunak : *Google Chrome, Microsoft Word dan Shot Designer*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2. Tahapan Kerja

Tahapan kerja yang dilakukan penulis dalam pembuatan “video promosi bakso sehat bakso atom” adalah sebagai berikut :

1. Bertemu dengan klien

Hal ini dibutuhkan sebagai langkah pertama pembuatan tugas akhir ini untuk mengetahui latar belakang serta visi dan misi perusahaan dan tujuan dibuatnya “video promosi bakso sehat bakso atom”.

2. Riset visual

Mencari visual yang sesuai dengan latar belakang serta visi dan misi dari Bakso Sehat Bakso Atom melalui studi dari buku-buku dan video referensi.

3. Membuat *floor plan*

Membuat *floor plan* sebagai tahap awal dari perancangan visual “video promosi bakso sehat bakso atom”

4. Persetujuan dengan klien

Penulis memperlihatkan *floor plan* yang telah dibuat kepada klien untuk mendapatkan persetujuan dari klien tentang perancangan visual dari “video promosi bakso sehat bakso atom”.

5. Membuat *shot list*

Setelah mendapatkan persetujuan dari klien, penulis mulai membuat *shot list* berdasarkan *story board* dari sutradara.

6. Mengeksekusi perancangan visual

Mengeksekusi semua rancangan visual yang telah dibuat. Proses *shooting* dilakukan di dua tempat yaitu di rumah penulis dan di *outlet* Bakso Sehat Bakso Atom.

7. Bekerja sama dengan *food stylist*

Bekerja sama dengan seorang *food stylist* untuk menghasilkan *product shot* sesuai dengan latar belakang serta visi dan misi klien.

3.3. Acuan

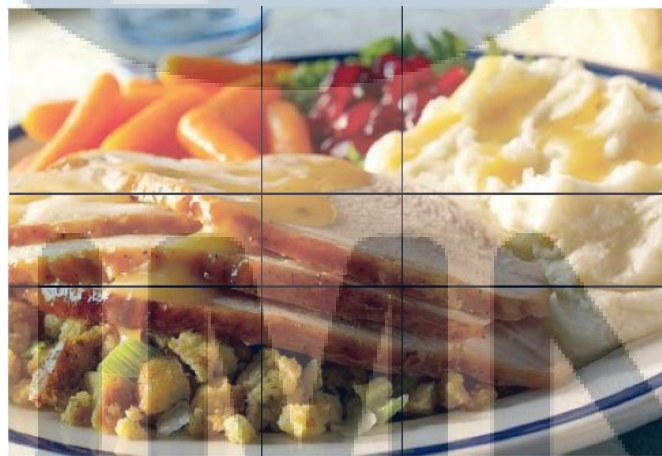
Pada tahap riset visual, penulis menjadikan sebuah video iklan untuk menjadi referensi dalam menentukan rancangan visual dari “video promosi bakso sehat bakso atom”. Video tersebut adalah iklan dari produk Bihun Ku.





Gambar 3.1
Product Shot dalam iklan Bihun Ku

Product shot pada “video promosi bakso sehat bakso atom” terinspirasi dari *product shot* Bihun Ku. Komposisi gambar yang digunakan pada “video promosi bakso sehat bakso atom” menggunakan *shallow depth of field*.



Gambar 3.2
(Teri Campbell, 2013)

Acuan kedua adalah penggunaan lebar *shot medium close up* pada sebuah gambar dalam buku Campbell (2013). Lebar shot untuk produk bakso *burger* menggunakan komposisi seperti gambar di atas.



Gambar 3.3

(Helene Dujardin, 2011)

Acuan berikutnya adalah penggunaan pencahayaan seperti gambar lemon dalam buku Dujardin (2011). Penggunaan teknik *toplight* dan *hardlight* akan digunakan penulis dalam *product shot* Bakso Sehat Bakso Atom.



Gambar 3.4

(Delores Custer, 2010)

Acuan terakhir mengambil gambar dari buku yang ditulis oleh Custer (2010). Sesuai juga dengan teori Peres (2013) untuk menunjukkan bagian lain dari suatu makanan di dalam sebuah *product shot*.